

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kondom pada wanita pekerja seksual untuk pencegahan infeksi menular seksual di Klinik Mentari Puskesmas Panjang maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. WPS yang berusia <25 tahun sebanyak 42 orang (52,5%) dan ≥ 25 tahun sebanyak 38 orang (47,5); lulus pendidikan dasar 48 orang (60%) dan lulus pendidikan lanjutan 32 orang (40%); memiliki penghasilan yang rendah 40 orang (50%) dan memiliki penghasilan tinggi 40 orang (50%); belum pernah menikah sebelumnya 32 orang (40%) dan sudah pernah menikah 48 orang (60%).
2. WPS yang memiliki pengetahuan rendah berjumlah 21 orang (26,3%), 37 orang (46,7%) memiliki pengetahuan sedang dan 22 orang (27,5%) memiliki pengetahuan tinggi.
3. WPS yang memiliki sikap kategori rendah adalah 15 orang (18,8%), 35 orang (43,8%) memiliki sikap kategori sedang dan 30 orang (37,5%) memiliki sikap kategori tinggi.

4. WPS yang tidak tersedia kondom yaitu 13 orang (16,3%) dan 67 (83,8%) responden memiliki ketersediaan kondom yang baik.
5. WPS yang tidak memiliki dukungan dari mucikari yaitu 27 orang (33,8%) dan 53 orang (66,3%) memiliki dukungan dari mucikari.
6. WPS yang tidak memiliki dukungan dari petugas kesehatan yaitu 14 orang (17,5%) dan 67 orang (82,5%) memiliki dukungan dari petugas kesehatan.
7. WPS yang tidak selalu memakai kondom yaitu 47 orang (58,3%) dan 33 orang (41,3%) selalu memakai kondom
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ($p=0,290$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ($p=0,000$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan ($p=0,001$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status pernikahan ($p=0,308$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,042$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p=0,094$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
14. Terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan kondom ($p=0,007$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang.

15. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan mucikari ($p=0,947$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang
16. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan ($p=0,464$) dengan penggunaan kondom pada WPS di Panjang

5.2 Saran

1. Petugas kesehatan diharapkan lebih banyak memberikan penyuluhan khususnya tentang bahaya IMS kepada WPS serta lebih menekankan bahwa WPS adalah kelompok yang sangat rentan terhadap IMS.
2. Petugas kesehatan dan mucikari diharapkan lebih sering memberi kondom gratis kepada WPS.
3. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pendidikan keterampilan kepada WPS agar WPS dapat mandiri dan tidak bekerja sebagai WPS kembali.
4. Petugas kesehatan diharapkan tidak hanya membina WPS namun juga membina mucikari.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penggunaan kondom pada WPS khususnya mengenai sumber kondom bila tidak didapatkan gratis, cara negosiasi penggunaan kondom oleh pelanggan serta beban ekonomi WPS.